

ABSTRAK

Sri Rohimah: Penerapan Model *Formulate-Share-Listen-Create* (FSLC) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Materi Usaha dan Energi

Keterampilan berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk menghadirkan ide-ide baru yang ada dan berharga dalam banyak hal. Berpikir kreatif berkaitan dengan kebaruan, dengan kemampuan membuat sesuatu, untuk mengimplementasikan bentuk-bentuk baru, serta untuk menghasilkan banyak keterampilan imajinatif atau untuk membuat sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, dan peningkatan keterampilan berpikir kreatif dengan diterapkannya model *Formulate-Share-Listen-Create* (FSLC) pada materi usaha dan energi. Metode dalam penelitian ini menggunakan pre-eksperimen, dengan *The One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini yaitu kelas X MIPA 3 SMAN 19 Garut dengan jumlah 30 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar AABTLT *with Student Activity Sheet* (SAS), dan tes keterampilan berpikir kreatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu perhitungan lembar SAS peserta didik dengan persentase ketercapaian keterlaksanaan model pembelajaran, *N-Gain* dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase keterlaksanaan model FSLC sebesar 80% dengan interpretasi efektif. Rata-rata *N-Gain* sebesar 0,62 dengan kategori sedang. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} (17,05) > t_{tabel} (2,042)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik setelah diterapkannya model FSLC pada materi usaha dan energi di kelas X MIPA SMAN 19 Garut.

Kata Kunci: Model pembelajaran FSLC, keterampilan berpikir kreatif, usaha dan energi.